

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif/kausal yang dimana pendekatan sosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data primer

Menurut sugiyono (2018:213) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan atau yang diperoleh dari jawaban kuesioner dari responden pada penelitian ini adalah pegawai/staf UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

3.2.2 Data sekunder

Menurut sugiyono (2018:213) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia, website UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi kepustakaan

Metode ini digunakan dengan mempelajari berbagai teori dan bahasan yang relevan, data ini berasal dari berbagai sumber, seperti literatur, serta teori tentang kinerja, motivasi, dan kompetensi.

3.3.2 Studi lapangan

Metode ini digunakan dengan turun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Data dikumpulkan melalui metode berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada situasi atau peristiwa yang ada dilapangan yaitu UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

2. Wawancara

Menurut sugiyono (2018:214) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan, pegawai/staf dan juga mahasiswa pengunjung perpustakaan untuk memperoleh informasi dan menemukan permasalahan serta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada pegawai/staf UPT Perpustakaan Universitas Lampung yang berjumlah 31 orang, dalam penelitian ini staf keamanan dan kebersihan perpustakaan tidak dijadikan responden.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai/staf UPT Perpustakaan Universitas Lampung yang berjumlah 35 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 orang, dikarenakan staf keamanan dan kebersihan UPT Perpustakaan Universitas Lampung tidak dijadikan responden.

3.4.3 Skala

Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, skor yang diberikan kepada setiap responden adalah.

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2018

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono 2018:57).

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:57), Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) adalah Kompetensi (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2018:57) Variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah Kinerja Pegawai (Y).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Edison et al., (2018:140) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap.	Kompetensi adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu dengan efektif.	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Keahlian (<i>skill</i>) 3. Sikap (<i>attitude</i>)	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X2)	Afandi (2018:23) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	Motivasi kerja adalah proses psikologis yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dengan melibatkan serangkaian faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan dan tindakan individu dalam mencapai tujuan tertentu.	1. Kondisi Kerja 2. Fasilitas Kerja 3. Prestasi Kerja 4. Pengakuan Dari Atasan	<i>Likert</i>

Kinerja pegawai (Y)	Wibowo (2016: 3) Kinerja adalah merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut implementasikan aja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompetensi motivasi dan kepentingan bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan memengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.	Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan strategis.	1. Tujuan 2. Umpan Balik 3. Kompetensi 4. Motif	<i>Likert</i>
----------------------------	--	---	--	---------------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah penting dalam penelitian yang dilakukan untuk menilai keakuratan dan ketepatan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:193) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam pengujian validitas instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ (0,05) dasar pengambilan keputusan uji yaitu:

1. Jika nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka item pernyataan tersebut valid.

2. Jika nilai Sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah untuk mengukur konsistensi alat ukur. Menurut (Sugiyono, 2018), reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji yaitu:

1. Apabila hasil Cronbach's alpha > 0.60 , maka item pertanyaan dinyatakan reliable.
2. Apabila hasil Cronbach's alpha < 0.60 , maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliable.

Tabel 3. 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah menggunakan model penelitian yang diajukan. Tujuan uji normalitas adalah untuk

mengidentifikasi distribusi data untuk satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data distribusi normal adalah sumber data yang layak untuk membuktikan model penelitian tersebut. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 30.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut sugiyono (2018) uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variable bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance in flation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,01$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Jika dilihat dari nilai *variance in flation factor* (VIF)
 - a) $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.
 - b) $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.
2. Jika dilihat dari nilai *tolerance*
 - a) *tolerance value* $< 0,1$ maka ada gejala multikolineritas.
 - b) *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh program SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots X$$

Dimana :

$$Y = \text{Kinerja Pegawai}$$

a = Konstanta

b_1 - b_2 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Kompetensi

X_2 = Motivasi Kerja

e = standar eror

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh Kompetensi (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_0 : Kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

H_a : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_0 : Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

H_a : Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

Kriteria pengujian:

Dengan Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05).

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Dengan Menentukan dan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel. Menurut Sugiyono (2018) Menentukan Ttabel yaitu dk = (n-2) dengan taraf kesalahan 5% maka ditetapkan Ttabel = 2, 045

1. Jika nilai Thitung > Ttabel maka Ho ditolak
2. Jika nilai Thitung < Ttabel maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh secara bersama-sama semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Ho : Kompetensi Dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

Ha : Kompetensi Dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

Kriteria pengujian:

Dengan Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05).

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Dengan Menentukan dan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Menurut Sugiyono (2018) Menentukan Ftabel yaitu :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

dk pembilang = k , dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dengan taraf kesalahan 5% maka ditetapkan Ftabel = 3,34

1. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak
2. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis